



## Pengaruh Uang Saku, Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Konsep Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Sumatera Barat (*Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*)

Nova Oktaviani Harnes<sup>1\*</sup>, Jolianis<sup>2</sup>, Jimi Ronald<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v7i4.12571>

Received: 30 Agustus 2025

Revised: 25 November 2025

Accepted: 30 November 2025

**Abstract:** This study aims to analyze: 1) the influence of pocket money on the consumptive behavior of economics education students at PGRI University of West Sumatra, 2) the influence of family environment on the consumptive behavior of economics education students at PGRI University of West Sumatra, 3) the influence of peers on the consumptive behavior of economics education students at PGRI University of West Sumatra, 4) the influence of self-concept on the consumptive behavior of economics education students at PGRI University of West Sumatra, 5) the influence of lifestyle on the consumptive behavior of economics education students at PGRI University of West Sumatra, and 6) the simultaneous influence of pocket money, family environment, peers, self-concept, and lifestyle on the consumptive behavior of economics education students at PGRI University of West Sumatra. This study uses a quantitative method with an associative approach. The study population includes all 100 economics education students of the 2022 class at PGRI University of West Sumatra. Sampling was carried out using a total sampling technique. Data were collected through questionnaires and observations. Data analysis includes descriptive analysis, inductive analysis, multiple linear regression. The results of this study indicate that: a) Pocket money has a significant effect on consumer behavior with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . b) Family environment has a significant effect on consumer behavior with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . c) Peers have a significant effect on consumer behavior with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . d) Self-concept has a significant effect on consumer behavior with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . e) Lifestyle has a significant effect on consumer behavior with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The results of the F test show a value of 129.730 with a significance of 0.000. Because the significance value of  $0.000 < 0.05$ , it can be concluded that the variables of pocket money (X1), family environment (X2), peers (X3), self-concept (X4), and lifestyle (X5) simultaneously influence consumer behavior (Y).

**Keywords:** Pocket Money, Family Environment, Peers, Self-Concept, Lifestyle.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Sumatera Barat, 2) pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Sumatera Barat, 3) pengaruh teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Sumatera Barat, 4) pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Sumatera Barat, 5) pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Sumatera Barat, serta 6) pengaruh simultan uang saku, lingkungan keluarga, teman sebaya, konsep diri, dan gaya hidup

Email: [novaharnes3@gmail.com](mailto:novaharnes3@gmail.com)

terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022 di Universitas PGRI Sumatera Barat 100 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui angket (kuesioner) dan observasi. Analisis data meliputi analisis deskriptif, analisis induktif, regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: a) Uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . b) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . c) Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . d) Konsep diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . e) Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil uji F menunjukkan nilai sebesar 129,730 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa variabel uang saku (X1), lingkungan keluarga (X2), teman sebaya (X3), konsep diri (X4), dan gaya hidup (X5) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y).

**Kata Kunci:** Uang Saku, Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Konsep Diri, Gaya Hidup.

## Pendahuluan

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan kegiatan konsumsi tanpa batas, seperti membeli sesuatu secara berlebihan dan tidak terencana sebelumnya (Nasruddin & Bado, 2022). Perilaku konsumtif disini biasanya dilakukan tidak berdasarkan pada kebutuhan namun berdasarkan pada keinginan, serta perkembangan teknologi dan trend baru yang mana memotivasi untuk mendapatkan barang cocok untuk dirinya (Azzahra, 2023). Perilaku konsumtif juga menggambarkan adanya pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh suatu keinginan untuk memenuhi hasrat keinginan kesenangan semata-mata (Marwiyah, 2023:4).

Konsumtif menjelaskan keinginan untuk memiliki atau mengonsumsi barang secara berlebihan, dan barang yang dikonsumsi biasanya kurang diperlukan dan bukan menjadi kebutuhan pokok (Amalia, 2017:886). Menurut Haq (2022:421) perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang ditujukan untuk dikonsumsi atau membeli secara berlebihan terhadap barang atau jasa, tidak rasional, secara ekonomis menimbulkan pemborosan, lebih mengutamakan kesenangan daripada kebutuhan dan secara psikologis menimbulkan kecemasan dan rasa tidak aman.

Fenomena umum perilaku konsumtif yang terjadi terlihat pada kehidupan mahasiswa yang mengonsumsi barang-barang yang kurang diperlukan hanya untuk mencapai kepuasan dan kesenangan yang maksimal seperti membeli sepatu, tas, baju, aksesoris, kuliner, dan lain-lain yang sebenarnya belum mereka butuhkan dan hanya untuk meningkatkan kepuasan diri serta ingin memperoleh pujian dari orang lain (Rahayu et al., 2024).

Mahasiswa merupakan masa peralihan mencari dan berusaha untuk mencapai pola diri yang ideal, hal tersebut menyebabkan mahasiswa menjadi

mudah untuk terpengaruh oleh berbagai promosi produk dan jasa yang dipaparkan di sejumlah media masa ataupun yang secara langsung dipromosikan di pasaran (Putri, 2025:14707). Menurut Kanserina (2015) mahasiswa memiliki kemampuan berkonsumsi yang irasional dan cenderung berperilaku konsumtif. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Chita (2015:298) bahwa mahasiswa adalah kelompok yang berorientasi konsumtif, karena kelompok ini suka mencoba hal-hal yang baru. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kelompok usia yang sangat konsumtif adalah kelompok mahasiswa (Ulayya & Mujiasih, 2020).

Mahasiswa yang bersifat konsumtif akan menimbulkan dampak bagi mahasiswa itu sendiri, Perilaku konsumtif cenderung dipengaruhi oleh faktor emosional dan faktor rasional dimana faktor emosional disini didasarkan pada gengsi sedangkan faktor rasional disini cenderung memperhitungkan manfaat serta harga produk yang akan dibeli (Lestari et al., 2023). Perilaku konsumtif akan membentuk kepribadian yang hedonis dan membuat remaja beranggapan bahwa kesenangan dan kebahagiaannya hanya dapat diperoleh melalui materi, budaya konsumtif dalam jangka panjang akan menjadi gaya hidup masyarakat (Safitri & Husnaini, 2025).

Kecenderungan mahasiswa dalam berperilaku konsumtif salah satunya karena didukung oleh sarana dan prasarana yang ada. Di daerah Universitas PGRI Sumatera Barat (UPGRISBA) sendiri saat ini telah berkembang pesat berbagai café, tempat-tempat nongkrong, toko pakaian, toko aksesoris, minimarket, dan pertokoan lainnya. Dengan semakin berkembangnya tempat-tempat tersebut secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi dari mahasiswa.

Mahasiswa harus memperbaiki pola keuangan mereka dan harus lebih teliti dalam pemilihan keputusan untuk mengelola keuangan agar tidak

mengalami krisis keuangan yang tidak direncanakan (Amaliyah et al, 2025). Emosi dan harga diri yang selalu ingin mengikuti perkembangan zaman, seperti hendak mengikuti trend yang sedang berkembang, mayoritas mahasiswa yang hedonis menyukai barang yang ber merek karena tarif nan semampai. Keadaan kini memberikan biaya nan jadi lebih boros dan konsumtif (Pratama et al., 2022).

Penelitian ini diarahkan untuk menguji dan membuktikan keterkaitan antara berbagai faktor internal dan eksternal yang memicu konsumtifisme di kalangan mahasiswa (Suryawati et al., 2024). Secara rinci, sasaran yang ingin dicapai melalui pengujian data dalam penelitian ini meliputi: 1) Menganalisis pengaruh uang saku secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Sumatera Barat, guna melihat sejauh mana ketersediaan dana memicu konsumsi yang tidak terencana. 2) Menganalisis pengaruh lingkungan keluarga secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, untuk memahami peran pola asuh dan kondisi ekonomi orang tua dalam membentuk kebiasaan konsumsi. 3) Menganalisis pengaruh teman sebaya secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, guna membuktikan adanya tekanan sosial atau keinginan untuk diterima di lingkungan organisasi dan pergaulan kampus. 4) Menganalisis pengaruh konsep diri secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, untuk mengetahui apakah penilaian individu terhadap dirinya sendiri mendorong perilaku pembelian sebagai bentuk pengakuan identitas. 5) Menganalisis pengaruh gaya hidup secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dalam rangka melihat bagaimana tren *fashion*, aktivitas nongkrong, dan belanja online mengubah pola konsumsi menjadi lebih boros. 6) Menganalisis pengaruh uang saku, lingkungan keluarga, teman sebaya, konsep diri, dan gaya hidup secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Sumatera Barat. 7) Mengidentifikasi variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga dapat menjadi acuan bagi pihak akademisi dalam menyusun program penguatan literasi keuangan yang tepat sasaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul Pengaruh uang saku, lingkungan keluarga, teman sebaya, konsep diri dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Sumatera Barat (studi kasus mahasiswa pendidikan ekonomi).

## Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Yang bersifat asosiatif penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih diperoleh. Menurut Sugiyono (2020:34) hubungan terbentuk bersifat sebab akibat dimana adanya variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen).

**Tabel 1.** Definisi Operasional dan Indikator Variabel menyajikan ringkasan konsep dari masing-masing variabel beserta indikator pengukurannya, yang menjadi dasar penyusunan instrumen kuesioner

Variabel	Definisi Ringkas	Indikator
Uang Saku (X1)	Alokasi dana rutin mahasiswa untuk kebutuhan harian.	Literasi keuangan, Pemberian Orang tua, Penghasilan
Lingk. Keluarga (X2)	Pengaruh pola asuh dan status ekonomi orang tua.	Gaya hidup keluarga, Polarisasi social ekonomi keluarga, Pola asuh orang tua
Teman Sebaya (X3)	Pengaruh kelompok sosial dan interaksi organisasi.	Interaksi sosial, Solidaritas, Dorongan dari teman sebaya
Konsep Diri (X4)	Persepsi dan penilaian individu terhadap identitas diri.	Diri identitas, Diri pelaku, Diri penerima
Gaya Hidup (X5)	Pola hidup dalam aktivitas, minat, dan opini (AIO).	Kegiatan, Minat, Opini
Prilaku Konsumtif (Y)	Konsumsi berlebihan yang tidak rasional/tidak terencana.	Pembelian impulsive, Pemborosan, Mencari kesenangan

Hasil uji validitas terhadap perilaku konsumtif, uang saku, lingkungan keluarga, teman sebaya, konsep diri dan gaya hidup menunjukkan bahwa 10 item dinyatakan valid untuk perilaku konsumtif, 7 item dinyatakan valid untuk uang saku, 7 item dinyatakan valid untuk lingkungan keluarga, 8 item dinyatakan valid untuk teman sebaya, 6 dinyatakan valid untuk konsep diri dan 8 dinyatakan valid untuk gaya hidup. Dan untuk hasil uji reabilitas diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Nilai tertinggi ditemukan pada variabel Lingkungan

Keluarga (0,835) dan terendah pada variabel Konsep Diri (0,706). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik (konsisten) dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

Berdasarkan hasil olah data, ditemukan bahwa model penelitian ini telah memenuhi seluruh kriteria asumsi klasik. Pertama, pada uji normalitas, nilai *Skewness* sebesar -0,330 dan *Kurtosis* sebesar -0,078 berada pada rentang -2 hingga +2, yang menegaskan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal. Kedua, uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya hubungan linear yang kuat antar variabel independen, hal ini dibuktikan dengan nilai *Tolerance* seluruh variabel yang berada di atas 0,10 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang berkisar antara 1,067 hingga 1,595 ( $VIF < 10$ ). Ketiga uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel terhadap *Absolute Residual* (ABS\_RES) lebih besar dari 0,05, sehingga model dinyatakan bebas dari gangguan heteroskedastisitas. Keempat uji autokorelasi, didapatkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,880. Nilai ini berada di antara batas dU dan 4-dU, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi. Dengan terpenuhinya seluruh asumsi tersebut, maka model regresi ini dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan di Universitas PGRI Sumatera Barat yang berjumlah 100 orang, kemudian diambil sampel 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu menurut Elzas, (2021) Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* yaitu teknik mengambil semua anggota populasi sebagai partisipan dalam penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh penulis setelah mengolahnya melalui aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 2.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized B	Std. Error	Beta	t- hitung	Sig.
(Constant)	14.936	2.957		5.051	0
Uang Saku (X1)	0.88	0.052	0.671	17.077	0
Lingkungan	-0.484	0.056	-	-8.689	0

Keluarga (X2)			0.329		
Teman Sebaya (X3)	-0.36	0.047	0.359	-7.74	0
Konsep Diri (X4)	0.604	0.058	0.419	10.462	0
Gaya Hidup (X5)	0.439	0.037	0.498	11.837	0

Berdasarkan pada tabel diatas, Terdapat pengaruh signifikan uang saku (X1) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Sumatera Barat, dengan nilai koefisien sebesar 0,880 dengan nilai t hitung  $> t$  tabel ( $17,077 > 1,66123$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Sumatera Barat. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayah and Bowo (2019) dengan judul Pengaruh Uang Saku, *Locus of Control*, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif yang menyatakan bahwa uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sehingga semakin besar uang saku yang diterima maka semakin besar pula perilaku konsumtifnya.

Terdapat pengaruh negative dan signifikan lingkungan keluarga (X2) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Sumatera Barat, dengan nilai koefisien sebesar 0,484 dengan nilai t hitung  $< t$  tabel ( $8,689 < 1,66123$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Sumatera Barat. Dengan demikian  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya, semakin baik/berkualitas lingkungan keluarga (dalam hal pengawasan dan edukasi), maka semakin rendah perilaku konsumtif mahasiswa.

Terdapat pengaruh negative dan signifikan teman sebaya (X3) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Sumatera Barat, dengan nilai koefisien sebesar 0,360 dengan nilai t hitung  $< t$  tabel ( $7,740 < 1,66123$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya teman sebaya berpengaruh negative dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Sumatera Barat. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan pertemanan mahasiswa

Pendidikan Ekonomi UPGRISBA memberikan pengaruh yang mendukung perilaku positif atau mungkin adanya kelompok belajar yang lebih mengutamakan produktivitas daripada gaya hidup. Secara kritis, hal ini membuktikan bahwa teman sebaya tidak selalu menjadi *bad influence*, melainkan bisa menjadi *support system* untuk menekan pemborosan.

Terdapat pengaruh signifikan konsep diri (X4) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Sumatera Barat, dengan nilai koefisien sebesar 0,604 dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $10,462 > 1,66123$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya konsep diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Sumatera Barat. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murwanti (2011) yang mengatakan bahwa Konsep diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini berarti bahwa konsep diri seseorang dapat mempengaruhi perilaku konsumtifnya. Semakin konsep dirinya negatif, maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya, demikian juga sebaliknya. Semakin konsep dirinya positif, maka semakin rendah perilaku konsumtifnya.

Terdapat pengaruh signifikan gaya hidup (X5) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Sumatera Barat, dengan nilai koefisien sebesar 6,04 dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $11,837 > 1,66123$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Sumatera Barat. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kanserina (2015) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sehingga semakin tinggi gaya hidup maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya.

Pengaruh secara simultan atau bersama-sama antar variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai  $F$  hitung  $129,730 > F$  tabel  $2,31$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat dikatakan variabel uang saku, lingkungan keluarga, teman sebaya, konsep diri, dan gaya hidup secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## Kesimpulan

1. Uang Saku (X1), Konsep Diri (X4), dan Gaya Hidup (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nominal uang saku, upaya pemenuhan citra diri, dan tren gaya hidup modern secara langsung memicu peningkatan perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Lingkungan Keluarga (X2) dan Teman Sebaya (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Temuan unik ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang suportif dan pergaulan teman sebaya di lingkungan Pendidikan Ekonomi justru berfungsi sebagai pengendali (*kontrol sosial*) yang mampu menekan kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa.
3. Secara Simultan, variabel uang saku, lingkungan keluarga, teman sebaya, konsep diri, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan kontribusi sebesar 87,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

## Referensi

- Amalia, L., & Setiaji, K. (2017). Pengaruh penggunaan media sosial instagram, teman sebaya dan status sosial ekonomi orangtua terhadap perilaku konsumtif siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang). *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 835-842.
- Amaliyah, A. R., Judijanto, L., Apriyanto, A., Rustam, A., Pardjono, N., Desi, D. E., & Risman, A. (2025). *Manajemen keuangan: Teori dan praktik dalam mencapai financial freedom*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Azzahra, N. A. (2023). Perilaku konsumtif belanja online shopee pada remaja di Lampung Utara. *Al-Wadiah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 50-67.
- Chita, R. C., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan antara self-control dengan perilaku konsumtif online shopping produk fashion pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas sam ratulangi angkatan 2011. *Ebiomedik*, 3(1), 65471. <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.7124>
- Haq, A., & Iswandi, I. (2022). RELEVANSI BELANJA ONLINE TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MASYARAKAT: Studi Kasus Kp. Sembung 1, Desa Gunungsembung Kec. Pagaden Subang. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*

- Ilmu, 1(3), 415-424.  
<https://doi.org/10.59004/metta.v1i3.172>
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh uang saku, locus of control, dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025-1039.  
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1), 1-11..
- Lestari, D., Ilato, R., Hafid, R., Mahmud, M., & Alwi, N. M. (2023). Pengaruh kecakapan hidup (life skill) dan gaya hidup (life style) terhadap pola hidup konsumtif Mahasiswa. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 1-15.  
<https://doi.org/10.37479/jkeb.v16i1.20243>
- Marwiyah, S. L., Ainulyaqin, M. H., & Edy, S. (2023). Analisis pengaruh perilaku konsumtif dan tingkat pendapatan terhadap online shopping pada e-commerce Shopee dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4279-4294.  
<https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10783>
- Murwanti, D. (2017). Pengaruh konsep diri, teman sebaya dan budaya kontemporer terhadap perilaku konsumtif siswa SMP Negeri 41 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 38-51.  
<https://doi.org/10.1002/9780470374597.ch3>
- Nasruddin, N., & Bado, B. (2022). Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 78-83.
- Elzas, E. N. (2021). Analisis Tingkat Konsentrasi Anak Usia 11-13 Tahun melalui Aktivitas Fisik Olahraga Renang. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 3(1), 109-119.  
<https://doi.org/10.37742/jpoe.v3i1.121>
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 819-825.
- Putri, Adelia. 2025. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9: 14706-16.
- Rahayu, A. A. S., Kara, M., & Katman, M. N. (2024). Analisis Ekonomi Islam tentang Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 69-88.  
<https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.3388>
- Safitri, C. N., & Husnaini, M. (2025). Dampak Gaya Hidup Hedonisme Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 7(1), 22-36.  
<https://doi.org/10.20885/tullab.vol7.iss1.art2>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suryawati, N. K., Hasanah, M., Rahmattullah, M., & Bahar, S. (2024). Analisis Faktor Eksternal dan Internal terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(10), 3894-3900.  
<https://doi.org/10.46799/jsa.v5i10.1530>
- Ulayya, S., & Mujiasih, E. (2020). Hubungan antara self control dengan perilaku konsumtif pengguna e-money pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 9(4), 271-279.  
<https://doi.org/10.14710/empati.2020.28950>